

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Profil Perusahaan

PT NET Artidaya pertama kali didirikan pada tahun 1998 sebagai perusahaan dagang. Lalu pada tahun 2000, NET secara resmi berubah fungsi menjadi perusahaan yang menyediakan produk dan jasa di bidang *engineering* di pasar industri. NET secara aktif berusaha mencapai kesempatan bisnis yang menguntungkan berbagai pihak, termasuk penjualan dan industrial. NET menawarkan bantuan dalam hal *engineering* melalui staff ahli di bidang masing-masing dan manajemen yang menunjang kebutuhan pelanggan.

Misi atau tujuan utama NET adalah menjadi penyedia layanan yang paling bisa diandalkan oleh pelanggan. NET akan bekerja dengan kemampuan terbaik dengan menyediakan produk yang berkualitas, menawarkan harga yang kompetitif, pelayanan pelanggan yang dapat diandalkan, dan memberikan integritas dan tanggung jawab dalam mengerjakan proyek. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, NET menggabungkan keterampilan dan pengetahuan karyawan yang ahli yang memiliki kemampuan, baik secara personal maupun profesional. NET selalu berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan suportif untuk para karyawannya. Hal ini bertujuan untuk mendorong tercapainya

pengembangan karyawan, penghargaan secara profesional, dan mendapat kepercayaan yang besar dari pelanggan.

NET memiliki *range* pekerjaan yang besar dan bervariasi, di antaranya adalah bidang otomotif, *general industries*, dan bidang pekerjaan terkait lainnya, terutama dalam bidang mekanikal, elektrikal, dan sebagainya. Dengan staff ahli yang memiliki pengalaman lebih dari sepuluh tahun di bidang industri teknik otomotif dan persiapan produk baru dalam proses pengembangan, fabrikasi, modifikasi dan pengkondisian ulang peralatan dan perlengkapan di berbagai bidang, maka NET memiliki sumber daya dan persiapan yang baik untuk memberikan pelayanan terhadap pelanggan. Tujuan manajemen NET adalah untuk memastikan bahwa semua proyek kerja yang dilaksanakan dapat menghasilkan kepuasan tertinggi bagi pelanggan.

Selain menyediakan jasa, NET juga memproduksi peralatan industri dan telah bekerja sama dengan berbagai perusahaan-perusahaan otomotif besar di Indonesia. Produk yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan otomotif salah satunya adalah Brake Fluid Filling Machine yang digunakan oleh motor yang berguna untuk mencegah tumpahnya oli mesin dan mengurangi mengurangi waktu pengisian dan operasional hingga 50%.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT NET Artidaya yang terletak di Jl. Pungut No. 2 RT 02 RW 02, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Bekasi Selatan, Jawa Barat 17116.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, dan sistematis (Sugiyono, 2006: 12). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik sendiri maupun secara kelompok (Riduwan & Akdon, 2007: 28).

Peneliti juga menggunakan analisis inferensial dan kausal. Analisis inferensial adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian, sedangkan penelitian kausal dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antar variabel (Priyatno, 2009: 10).

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama dan satu variabel pembantu yang terbagi ke dalam tiga jenis variabel, yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006: 117). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2). Metode penghitungan kepuasan kerja yang digunakan adalah Minnesota Satisfaction Questionnaire (MSQ) format pendek dengan 20 item pernyataan. Sedangkan perhitungan komitmen organisasi menggunakan metode yang dikembangkan Meyer dan Allen yang terdiri dari tiga dimensi dengan masing-masing 8 item pernyataan.

2) Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Menurut Aditya (2009) dalam M., Arum (2012), variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah masa kerja (X_3).

3) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran, 2006: 116).

Dalam penelitian ini, variabel terikat diwakili oleh *turnover intention* (Y). Perhitungan *turnover intention* berdasarkan Heneman dan Judge (dalam Suryoningrat, 2012) yang terdiri dari tiga dimensi dengan masing-masing 4 item pernyataan.

Berikut merupakan operasionalisasi ketiga variabel yang disajikan pada tabel 3.1, 3.2, dan 3.3.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Kepuasan Kerja

Konseptual Variabel	Indikator	No. Item
Kepuasan Kerja (X_1) Kepuasan kerja adalah sebuah respon yang dipengaruhi atau respon emosional terhadap pekerjaan seseorang. (Kreitner dan Kinicki, 2007: 192)	1. ability utilization	1
	2. achievement	2
	3. activity	3
	4. advancement	4
	5. authority	5
	6. company policies	6
	7. compensation	7
	8. co-workers	8
	9. creativity	9
	10. independence	10
	11. security	11
	12. social service	12
	13. social status	13
	14. moral values	14
	15. recognition	15
	16. responsibility	16
	17. supervision-HR	17
	18. supervision-technical	18
	19. variety	19
	20. working condition	20

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Tabel 3.2
Operasionalisasi Komitmen Organisasi

Konseptual Variabel	Dimensi	No. Item
Komitmen Organisasi (X_2)	1. Komitmen afektif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Komitmen organisasi adalah derajat di mana karyawan percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasi. (Menurut Mathis dan Jackson dalam Sopiah, 2008: 155)	2. Komitmen berkelanjutan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	3. Komitmen normatif	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Tabel 3.3
Operasionalisasi *Turnover Intention*

Konseptual Variabel	Dimensi	No. Item
<i>Turnover Intention</i> (Y)	1. Desirability of leaving	1, 2, 3, 4
<i>Turnover</i> adalah karyawan meninggalkan organisasi karena permintaan dari organisasinya (tidak sukarela), atau karyawan yang meninggalkan organisasi karena keinginan sendiri (sukarela), di mana keduanya dapat menyebabkan gangguan dalam operasional organisasi, kerjasama tim, dan kinerja tim. (Mello, 2006)	2. Ease of leaving	5, 6, 7, 8
	3. Job alternatives	9, 10, 11, 12

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

3.3.2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala *likert* (*Likert Scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik susunan (Sekaran, 2006: 31). Masing-masing pernyataan diberikan pilihan atau opsi jawaban yang terdiri dari lima susunan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.4
Bobot Nilai pada Pernyataan Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Riduwan & Sunarto (2009: 21)

Selain itu peneliti juga menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana di mana angka yang diberikan kepada suatu kategori tidak menggambarkan kedudukan kategori tersebut terhadap kategori lainnya tetapi hanya sekedar kode maupun label (Umar, 2005: 44). Di sini peneliti menggunakan skala nominal hanya untuk mengetahui data diri responden, seperti jenis kelamin, status, lama bekerja, dan posisi pekerjaan.

3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti teliti (Sekaran, 2006: 121). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT NET Artidaya yang berjumlah 73 karyawan, tanpa menyertakan manajer dan direktur perusahaan.

3.4.1. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Uma Sekaran (2006: 123) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dengan menggunakan rumus Slovin yang tercantum dalam buku Umar (2005: 65), peneliti akan menghitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena salah pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini menggunakan 5%.

Maka besarnya sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,05)^2}$$

n = 61,73 atau dibulatkan menjadi 62 sampel

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Data Primer, adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung baik melalui observasi atau menyebarkan kuesioner.
- 2) Data sekunder, adalah data-data yang peneliti kumpulkan secara tidak langsung melalui pencarian literatur-literatur yang ada.

Sedangkan sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari sumber berikut ini:

- 1) Responden, adalah individu yang terlibat dalam penelitian ini dan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT NET Artidaya.
- 2) Laporan, catatan perusahaan, atau arsip-arsip lainnya yang terkait dengan variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

3.6. Metode Analisis

Analisis data dilakukan untuk menjaga agar data yang diperoleh selama sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 17 untuk mengolah data.

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono & Wibowo dalam Sujianto, 2009: 94). Jadi, validitas menunjukkan seberapa tepatnya suatu alat uji melakukan fungsinya atau alat ukur yang dapat mengukur apa yang diukurnya.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation* (Sujianto, 2009: 95). Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r) *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak.

Rumus *correlation pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Di mana:

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2009: 91), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 30 sampel untuk uji kelayakan, yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner yang akan disebar.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005: 57). Data yang sudah teruji reliabilitasnya apabila instrumen-instrumennya dipakai berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atas apa yang diukurnya. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's*

Alpha (Sugiyono, 2007: 365) yang pengolahan datanya menggunakan SPSS.

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan Uji Cronbach's Alpha yang dibantu dengan software SPSS versi 17 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Sujianto (2009: 77) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji ini bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia dalam program SPSS. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah:

- a. Jika sig $> 0,05$, maka data pada variabel tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika sig $< 0,05$, maka data pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Tetapi perlu diketahui penyebab ketidaknormalan tersebut. Data tidak normal dapat terjadi karena adanya kesalahan instrumen atau pengumpulan data. Apabila sekelompok data benar-benar sudah valid tetapi tidak berdistribusi normal, maka peneliti baru membuat keputusan untuk menggunakan teknik statistik nonparametris (Sugiyono, 2007: 74).

3.6.2.2. Uji Linearitas

Menurut Sujianto (2009: 77), uji linear dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan melakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila terdapat signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya

kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model (Sujianto, 2009: 79). Hubungan multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas (Sujianto, 2009: 79).

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 83). Ada beberapa jenis uji heteroskedastisitas, yaitu uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat pola titik-titik pada grafik. Jadi jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka harus homogen.

3.6.3. Uji Analisis

3.6.3.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel (Sujiyanto, 2009: 55). Analisis regresi ini ada yang dimulai dari yang sederhana sampai yang paling sulit atau rumit. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2007: 250). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana dan berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + e$$

Di mana:

Y = variabel terikat (*Turnover Intention*)

a, b₁, b₂, = parameter

X₁ = variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X₂ = variabel bebas kedua (Komitmen Organisasi)

e = variabel pengganggu yang bersifat random atau faktor eror

3.6.3.2. Analisa Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas, yaitu kepuasan kerja dan komitmen organisasi, terhadap *turnover intention*, yaitu kepuasan kerja. Penguji menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi (Priyatno, 2009: 136). Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama

a. H_0 : Kepuasan Kerja tidak mempengaruhi *Turnover*

Intention

b. H_a : Kepuasan Kerja mempengaruhi *Turnover*

Intention

2) Hipotesis ketiga

a. Ho: Komitmen Organisasi tidak mempengaruhi

Turnover Intention

b. Ha: Komitmen Organisasi mempengaruhi *Turnover*

Intention

Kriteria pengujian:

1. Ho diterima jika $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$.
2. Ho ditolak jika $t_{hitung} > \alpha/2$ atau $t_{hitung} < -\alpha/2$.

3.6.3.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010: 67). Peneliti menggunakan ANOVA untuk mendapatkan signifikansi pengaruh variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumus F hitung adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2009: 87):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Di mana:

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis kedua

- a. Ho: Kepuasan Kerja yang dikontrol oleh Masa Kerja tidak mempengaruhi *Turnover Intention*
- b. Ha: Kepuasan Kerja yang dikontrol oleh Masa Kerja mempengaruhi *Turnover Intention*

2) Hipotesis keempat

- a. Ho: Komitmen Organisasi yang dikontrol oleh Masa Kerja tidak mempengaruhi *Turnover Intention*
- b. Ha: Komitmen Organisasi yang dikontrol oleh Masa Kerja mempengaruhi *Turnover Intention*

3) Hipotesis kelima

- a. Ho: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama tidak mempengaruhi *Turnover Intention*
- b. Ha: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama mempengaruhi *Turnover Intention*

4) Hipotesis keenam

- a. Ho: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi yang dikontrol oleh Masa Kerja secara bersama-sama tidak mempengaruhi *Turnover Intention*
- b. Ha: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi yang dikontrol oleh Masa Kerja secara bersama-sama mempengaruhi *Turnover Intention*

Kriteria pengujian:

- 1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 tolak.

3.6.3.4. Analisis Determinasi (R^2 atau *R Square*)

Analisis Determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Berikut cara menghitung Koefisien Determinasi (R^2):

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot (r_{yx1}) \cdot (r_{yx2}) \cdot (r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

r_{yx1} = Korelasi sederhana antara Kepuasan Kerja dengan
Turnover Intention.

r_{yx2} = Korelasi sederhana antara Komitmen Organisasi
dengan *Turnover Intention*.

r_{x1x2} = Korelasi sederhana antara Kepuasan Kerja dengan
Turnover Intention.